

ABSTRAK

ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA INDUSTRI KERAJINAN TIARA ROTAN DI KABUPATEN CIREBON

Oleh

**ANNISA PUTRI AZZAHRA
NPM 195009057**

**Dosen Pembimbing
D. Yadi Heryadi
Enok Sumarsih**

Industri kerajinan Tiara Rotan adalah usaha yang bergerak pada bidang kerajinan tangan dari bahan baku rotan. Industri ini tidak memiliki manajemen terhadap pengendalian persediaan bahan baku, perencanaan *safety stock* dan *reorder point*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah pesanan ekonomis, menentukan *safety stock*, *reorder point*, serta total biaya persediaan. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus pada industri kerajinan Tiara Rotan yang beralamatkan di Desa Gombang, Kecamatan Plumbon, Kabupaten Cirebon. Alat analisis yang digunakan adalah analisis *Economic Order Quantity* (EOQ). Berdasarkan hasil penelitian dalam satu tahun industri ini menggunakan bahan baku Rotan Mandola Poles sebanyak 10.850 kg, Rotan Core sebanyak 1.150 kg, dan Rotan Lesio sebanyak 920 kg. Total biaya persediaan yang dikeluarkan sebesar Rp496.592 untuk Rotan Mandola Poles, Rp413.205,92 untuk Rotan Core, dan Rp391.775,65 untuk Rotan Lesio. Hasil penelitian menggunakan perhitungan EOQ, diperoleh jumlah pemesanan ekonomis untuk bahan baku Rotan Mandola Poles sebesar 3.224,95 kg, *safety stock* sebanyak 260,93 kg, ROP sebesar 278,26 kg, dan total biaya persediaan sebesar Rp76.463,53. Jumlah pemesanan ekonomis untuk bahan baku Rotan Core sebesar 1.063,83 kg, *safety stock* sebesar 42,98 kg, ROP sebesar 44,82 kg, dan total biaya persediaan sebesar Rp25.223,37. EOQ untuk bahan baku Rotan Lesio sebesar 955,51 kg, *safety stock* sebesar 39,62 kg, ROP sebesar 41,09 kg, dan total biaya persediaan sebesar Rp22.655,06.

Kata kunci: Pengendalian, Persediaan, Bahan Baku, Rotan

ABSTRACT

ANALYSIS OF RAW MATERIAL INVENTORY CONTROL AT TIARA ROTAN CRAFT INDUSTRY IN CIREBON REGENCY

By

**ANNISA PUTRI AZZAHRA
NPM. 195009057**

**Supervisor
D. Yadi Heryadi
Enok Sumarsih**

Tiara Rattan handicraft industry is a business engaged in handicrafts from rattan raw materials. This industry does not have management of raw material inventory control, safety stock and reorder points planning. This study aims to determine the economic order quantity, purchase frequency, determine safety stock, reorder point, and total inventory cost. The method used is a case study method in the Tiara Rattan handicraft industry located in Gombang Village, Plumbon District, Cirebon Regency. The analytical tool used is Economic Order Quantity (EOQ) analysis. Based on the results of the research in one year this industry uses 10.850 kg of Mandola Poles Rattan raw materials, 1.150 kg of Core Rattan, and 920 kg of Lesio Rattan. The total inventory cost incurred was Rp496.592 for Mandola Poles Rattan, Rp413.205,92 for Core Rattan, and Rp391.775,65 for Lesio Rattan. The results of the study using the EOQ calculation, obtained an economic order quantity for Mandola Poles Rattan raw materials of 3.224,95 kg, safety stock of 260,93 kg, ROP of 278,26 kg, and total inventory costs of Rp76.463,53. The economic order quantity for Rattan Core raw materials is 1.063,83 kg, safety stock of 42,98 kg, ROP of 44,82 kg, and the total inventory cost is Rp25.223,37. EOQ for Lesio Rattan raw materials amounted to 955,51 kg, safety stock of 39,62 kg, ROP of 41,09 kg, and total inventory cost of Rp22.655,06.

Keywords: Control, Stock, Raw Material, Rattan